

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pada variabel kondisi tempat sampah termasuk kedalam kategori tidak memenuhi persyaratan dengan total skor 39% karena kondisi tempat sampah yang disediakan tidak berpenutup, tidak kedap air, tidak mudah dibersihkan, sampah tidak terpisah sesuai dengan jenisnya, serta tidak terdapat anjuran membuang sampah pada tempatnya.
2. Pada variabel pengumpulan sampah termasuk kedalam kategori tidak memenuhi persyaratan dengan total skor 33% karena pengumpulan sampah dilakukan langsung di TPA namun tidak mendapatkan penanganan apapun sehingga hal tersebut dapat mencemari lingkungan dan menjadi tempat perindukan vektor penyakit.
3. Pada variabel pengangkutan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) termasuk kedalam kategori tidak memenuhi persyaratan dengan total skor 43% karena pengangkutan sampah ke pembuangan akhir dilakukan setiap hari Senin dan Kamis. Sampah yang dihasilkan dari Rawa Jombor diangkut langsung oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) dengan mobil pengangkut yang digunakan belum memenuhi syarat karena tidak terdapat sekat pemisan dan penutup. Petugas Dinas Pekerjaan Umum belum

4. menggunakan Alat Perlindungan Diri yang lengkap karena hanya menggunakan sepatu *boot* dan masker.
5. Pada variabel perilaku pengunjung Rawa Jombor dalam membuang sampah termasuk kedalam kategori tidak memenuhi persyaratan dengan total skor 21% karena masih terdapat beberapa yang membuang sampah sembarangan terutama pengunjung yang datang untuk memancing.
6. Pada hasil pengamatan pengelolaan sampah di Rawa Jombor dapat diketahui bahwa pengelolaan sampah yang ada termasuk kedalam kategori tidak memenuhi persyaratan yaitu dengan total skor 37%.

## **B. Saran**

1. Bagi Pengelola Rawa Jombor Klaten
  - a. Menambah tempat sampah setiap jarak maksimal 20 m pada area dekat rawa agar para pemancing juga dapat membuang sampah di tempat sampah tanpa harus mencari tempat sampah pada area warung makan.
  - b. Menyediakan tempat sampah yang memenuhi persyaratan yaitu terbuat dari bahan kedap air, kuat, berpenutup, mudah dibersihkan, dan terdapat tempat sampah sesuai dengan jenis sampah yang dihasilkan.
  - c. Menambahkan tulisan anjuran untuk membuang sampah pada tempatnya pada beberapa titik yang dapat dengan jelas dilihat oleh para pengunjung.

- d. Melakukan pembinaan kepada pedagang tentang pemilahan sampah dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat dijual kembali ataupun dapat dimanfaatkan menjadi barang yang dapat digunakan sehari-hari.
2. Bagi Petugas Dinas Pekerjaan Umum
    - a. Menggunakan alat perlindungan diri berupa sepatu boot, sarung tangan, masker, dan topi.
    - b. Berkoordinasi dengan pengelola Rawa Jombor untuk mengingatkan pedagang dalam membuang sampah ke tempat sampah.
    - c. Menambah frekuensi pengangkutan sampah menjadi tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu agar sampah tidak berserakan didekat tempat sampah.
  3. Bagi Pedagang
    - a. Menaruh sampah di tempat sampah.
    - b. Melakukan pemilahan sampah dan mendaur ulang sampah yang dapat digunakan kembali dengan cara menjadikan kerajinan yang memiliki nilai jual ataupun barang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan sehari-hari.
  4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti dapat melanjutkan penelitian tentang:

Tingkat pengetahuan pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya di Rawa Jombor Klaten.